

**STRATEGI PENGAJARAN SENI BUDAYA
GURU LULUSAN NON-PENDIDIKAN SENI
DI SMA KOTA LUBUKLINGGAU**



SKRIPSI

Oleh:

Kristoporus Dimas Revilco Okina Geozenda

2110320017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**STRATEGI PENGAJARAN SENI BUDAYA
GURU LULUSAN NON-PENDIDIKAN SENI
DI SMA KOTA LUBUKLINGGAU**



SKRIPSI

oleh:

Kristoporus Dimas Revilco Okina Geozenda

2110320017

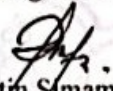
**Skripsi Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

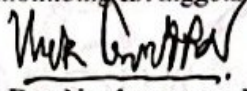
Skripsi Berjudul:

STRATEGI PENGAJARAN SENI BUDAYA GURU LULUSAN NON-PENDIDIKAN SENI DI SMA KOTA LUBUKLINGGAU diajukan oleh Kristoporos Dimas Revilco Okina Geozenda NIM 2110320017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada Tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima.

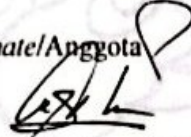
Pembimbing I/Ketua


Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NUPTK/0356768669130323

Pembimbing II/Anggota


Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NUPTK 8951742643130072

Cognate/Anggota


Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NUPTK 9248739640130073

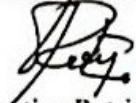
Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,


Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NUPTK 0146742643230113

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kristoporus Dimas Revilco Okina Geozenda

Nomor Mahasiswa : 2110320017

Program Studi : S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Yang membuat pernyataan

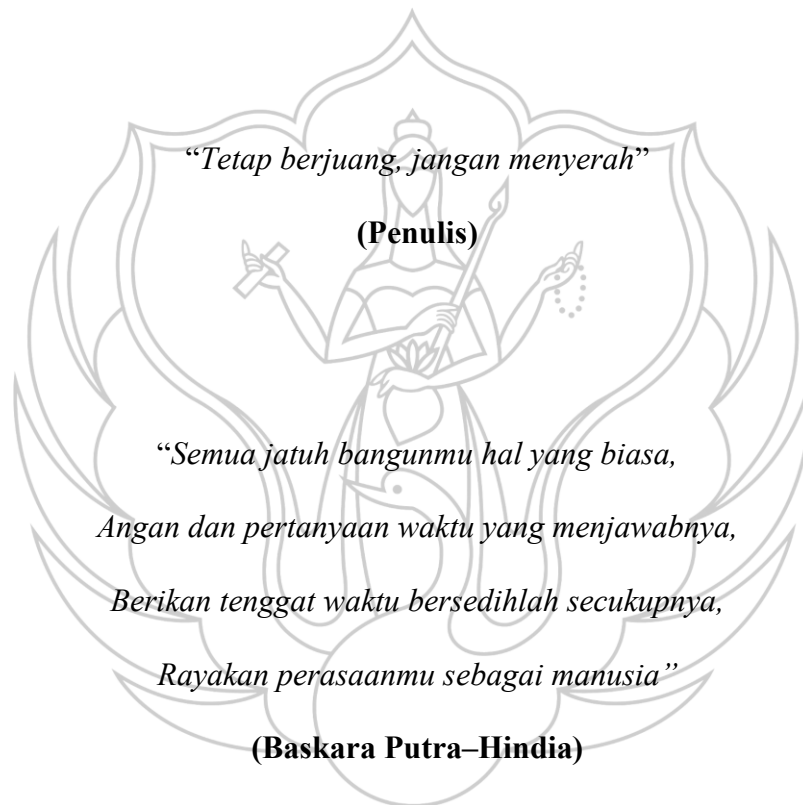
Kristoporus Dimas Revilco Okina Geozenda
NIM. 2110320017

HALAMAN MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: “ Fa inna ma’al – ‘isri Yusra, Inna ma’al – ‘usri yusra”

“setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Puji syukur saya hanturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelimpahan rahmat karunia-Nya, serta kesempatan kepada saya, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berpengaruh dalam hidup saya, terutama untuk kedua orang tua saya”

“Kepada Bapak Duki Abadiyanto S. T dan Ibu Yenna Vita Nilliatai tercinta dan tersayang, terimakasih atas segala perjuangan, kasih, dan pengorbanan yang tiada henti dalam mendidik, membesarkan, serta menuntun setiap langkah hidup saya. Doa dan dukungan kalian menjadi cahaya di setiap perjalanan saya. Menjadi kekuatan di kala lelah, dan menjadi alasan di balik setiap keberhasilan saya. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu sebagai wujud terimakasih yang tak terhingga, sekaligus bukti bahwa saya telah menunaikan salah satu harapan dan impian yang kalian titipkan dengan sepenuh hati. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal saya untuk membalas cinta dan perjuangan kalian, dengan terus berusaha membahagiakan dan membanggakan bapak dan ibu di setiap langkah ke depan”

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengajaran Seni Budaya Guru Lulusan Non-Pendidikan Seni di SMA Kota Lubuklinggau" dengan lancar. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Penulis sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendukung, memberikan informasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan informasi serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji Ahli yang memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Roy Martin Simamora, S.Pd., M. Ed., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S-1 di Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran pada masa perkuliahan.
7. Duki Abadiyanto S. T, Ira Donati S. Pd, Tatik Herlina S. Pd, Wahyuningsih S. Pd yang telah memberikan kesempatan, dan kemudahan dalam pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir skripsi.
8. Peserta didik SMA Negeri 7 Lubuklinggau, SMA Muhammadiyah Lubuklinggau, SMA Ma'arif Lubuklinggau dan SMA Negeri 2 Lubuklinggau yang telah membantu dalam proses penelitian tugas akhir skripsi ini.
9. Duki Abadiyanto S. T dan Yenna Vita Nilliata selaku orang tua penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta motivasi yang tiada henti diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa doa kerja keras, dan dukungan dari kalian, penulis tidak akan sampai pada tahap ini.

10. Teruntuk kedua adik yang penulis sayangi, Givoe Charly Ramdhan Okina Geozenda, dan Nafla Syakira Okina Geozeni. Penulis mengucapkan terimakasih atas kebersamaan, dukungan, serta keceriaan yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penghibur dan penyemangat bagi penulis di saat menghadapi berbagai tantangan selama menyelesaikan pendidikan ini.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2021 yang telah berproses bersama selama menempuh perkuliahan, dan saling mendukung dalam banyak hal.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan menemani dalam proses penulisan skripsi ini. Setiap doa, bantuan, perhatian, dan kebaikan yang diberikan memiliki arti yang begitu besar bagi penulis hingga mampu berada di titik ini.

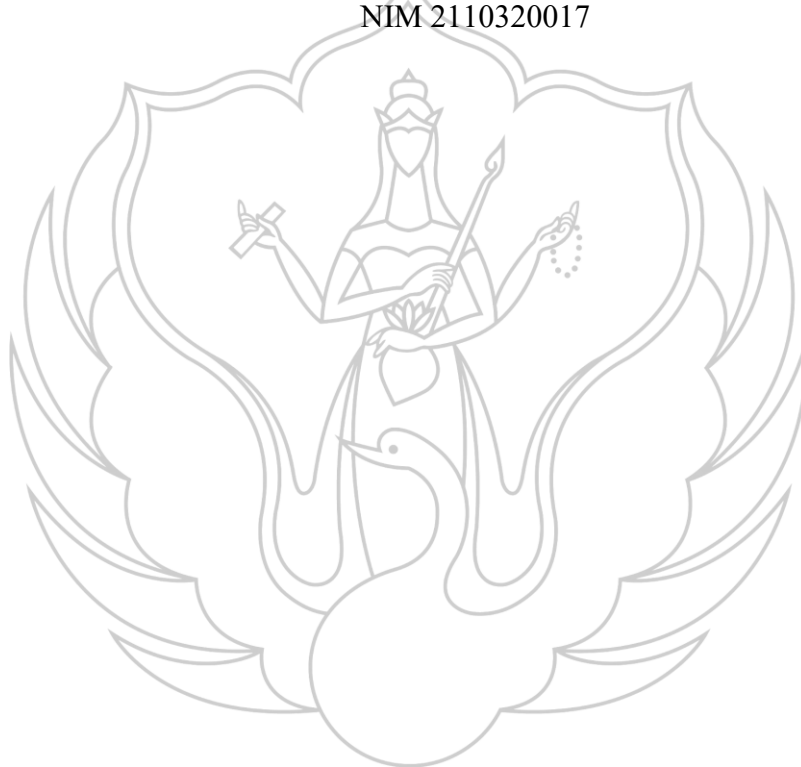
Penulis juga berteimakasih kepada pihak Fakultas Seni Pertunjukan dan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan kesempatan dan sarana dalam proses pembelajaran. Dukungan dan fasilitas yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan kemampuan penulis dalam pendidikan, drama, tari dan musik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya seni budaya.

Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan informasi serta referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu

dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kristoporus Dimas Revilco Okina Geozenda
NIM 2110320017



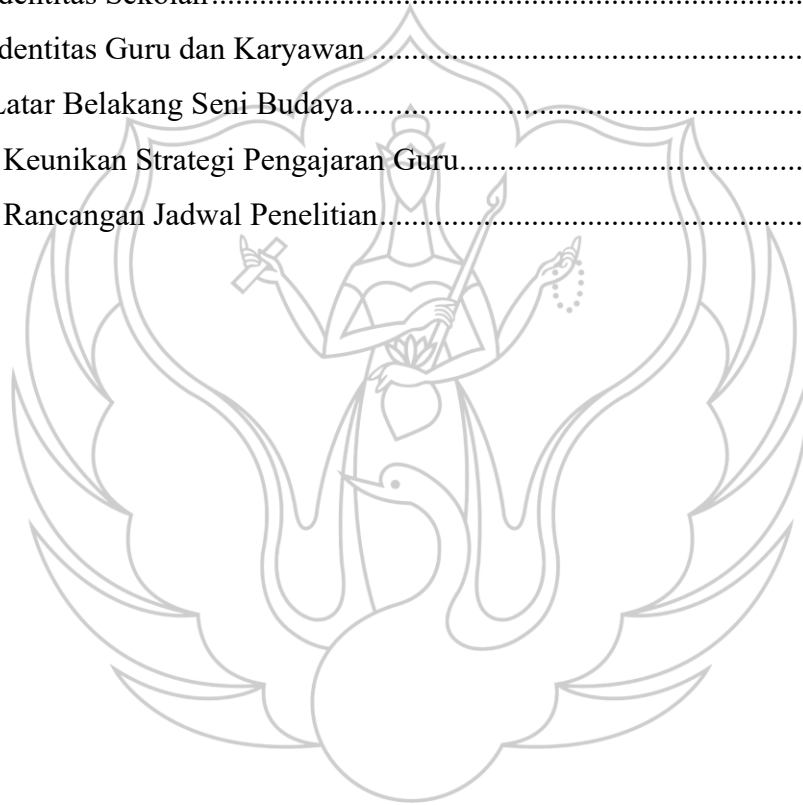
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat teoritis	4
2. Manfaat praktis	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
1. Bagian Awal	5
2. Bagian Inti.....	6
3. Bagian Akhir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Strategi Pengajaran	7
2. Guru Lulusan Non-Pendidikan Seni.....	12
3. Pembelajaran Seni Budaya	15
B. Penelitian yang Relevan	18

C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian	26
1. Tahap Pra-Lapangan.....	26
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	27
3. Tahap Analisis Data	27
E. Sumber Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Validasi dan Analisis Data	31
H. Analisis Data.....	32
I. Indikator Capaian Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Profil Sekolah	39
2. Latar Belakang Guru Seni Budaya Lulusan Non-Pendidikan Seni	54
3. Strategi Pengajaran Guru Seni Budaya Lulusan Non-Pendidikan Snei	57
4. Implementasi Strategi Pengajaran	74
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Sekolah.....	35
Tabel 2. Identitas Guru dan Karyawan	37
Tabel 3. Identitas Sekolah.....	40
Tabel 4. Identitas Guru	42
Tabel 5. Identitas Sekolah.....	44
Tabel 6. Identitas Guru	45
Tabel 7 Identitas Sekolah.....	49
Tabel 8 Identitas Guru dan Karyawan	51
Tabel 9 Latar Belakang Seni Budaya.....	57
Tabel 10 Keunikan Strategi Pengajaran Guru.....	78
Tabel 11 Rancangan Jadwal Penelitian.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	24
Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Lubuklinggau	41
Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi SMA Maarif Lubuklinggau	45
Gambar 4 Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Lubuklinggau	50
Gambar 5 Guru Menyampaikan Materi	60
Gambar 6 Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Powerpoint	61
Gambar 7 Praktik Materi Olah Vokal	63
Gambar 8 Praktik Materi Tari Menggunakan	65
Gambar 9 Peserta Didik Melakukan Praktik Seni Lukis	66
Gambar 10 Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Peserta Didik	68
Gambar 11 Peserta Didik Mendengarkan Pertanyaan Guru	69
Gambar 12 Guru Berdiskusi dengan Peserta Didik	69
Gambar 13 Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Lubuklinggau	142
Gambar 14 Wawancara dengan Duki Abadiyanto.....	143
Gambar 15 Peserta Didik Membaca Naskah	143
Gambar 16 Guru Memperagakan Ekspresi.....	143
Gambar 17 Guru Membaca Naskah Drama	144
Gambar 18 Wawancara <i>Online (Via WhatssApp)</i> dengan Ibu Ira Donati.....	144
Gambar 19 Guru Menjelaskan Materi Seni Rupa.....	144
Gambar 20 Wawancara <i>Online (Via WhatssApp)</i> dengan Ibu Tatik herlina	145
Gambar 21 Peserta Didik Memperagakan Gerak Tari.....	145
Gambar 22 Wawancara <i>Online (Via WhatssApp)</i> dengan Ibu Wahyuningsih	145
Gambar 23 Guru Menjelaskan Materi Musik Tradisional	146
Gambar 24 Wawancara <i>Online (Via WhatssApp)</i> Dengan Fauzan Aziz	146
Gambar 25 Wawancara <i>Online (Via WhatssApp)</i> Dengan Amelia Ayuni Agustina	146
Gambar 26 Wawancara <i>Online (Via WhatssApp)</i> Dengan Lendry Aditya.....	147
Gambar 27 Wawancara <i>Online (Via WhatssApp)</i> dengan Adelya Noviza Perlin	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	100
Lampiran 2 Hasil Observasi SMA Negeri 7 Lubuklinggau.....	101
Lampiran 3 Hasil Observasi SMA Muhammadiyah.....	105
Lampiran 4 Hasil Observasi SMA Ma'arif.....	109
Lampiran 5 Hasil Observasi SMA Negeri 2 Lubuklinggau.....	113
Lampiran 6 Hasil Wawancara Duki Abadiyanto, S.T	117
Lampiran 7 Hasil Wawancara Ira Donati, S.Pd.....	120
Lampiran 8 Hasil Wawancara Tatik Herlina, S.Pd.....	123
Lampiran 9 Hasil Wawancara Wahyuningsih S.Pd.....	126
Lampiran 10 Hasil Fauzan Aziz	129
Lampiran 11 Hasil Lendry Aditya	133
Lampiran 12 Hasil Amelia Ayuni Agustina	136
Lampiran 13 Hasil Adela Noviza Perlin.....	139
Lampiran 14 Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 7 Lubuklinggau	142
Lampiran 15 Foto-Foto Kegiatan.....	143

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena guru Seni Budaya di SMA Kota Lubuklinggau yang berasal dari latar belakang non-pendidikan seni. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam proses pembelajaran karena mata pelajaran Seni Budaya menuntut kompetensi praktik, kreativitas, serta pemahaman artistik yang memadai. Keterbatasan tenaga pendidik yang linear dengan bidang seni menyebabkan beberapa sekolah menugaskan guru dari disiplin ilmu lain untuk mengampu mata pelajaran Seni Budaya. Situasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai strategi pengajaran yang diterapkan guru dalam mengatasi keterbatasan kompetensi seni agar pembelajaran tetap berjalan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengajaran yang digunakan oleh guru lulusan non-pendidikan seni dalam pembelajaran Seni Budaya di SMA Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 7 Lubuklinggau, SMA Muhammadiyah 1 Lubuklinggau, SMA Ma'arif Lubuklinggau, dan SMA Negeri 2 Lubuklinggau pada bulan Maret 2025 sampai April 2026. Subjek penelitian terdiri guru Seni Budaya lulusan non-pendidikan seni dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan memastikan keabsahan data melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan keempat guru Seni Budaya lulusan non-pendidikan seni adalah strategi pengajaran variatif, yang pada dasarnya bersifat adaptif, dan fleksibel. Guru tidak terpaku pada satu strategi melainkan mengkombinasikan beberapa strategi pengajaran seperti strategi kontekstual, strategi kolaboratif, strategi kooperatif, dan strategi inkuiri. Keempat guru lebih menekankan pengajaran berbasis praktik. Keterbatasan fasilitas menjadi kendala utama bagi keempat guru dalam penerapan strategi pengajaran seni budaya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru lulusan non-pendidikan seni tetap mampu melaksanakan pembelajaran Seni Budaya secara efektif melalui strategi pengajaran yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pada praktik berkesenian sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: strategi pengajaran, guru lulusan non-pendidikan seni, seni budaya, sekolah menengah atas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Seni Budaya, salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini dirancang untuk membentuk peserta didik yang kreatif, terampil, dan memiliki apresiasi mendalam terhadap kekayaan seni budaya sebagai cerminan dari karakter dan identitas bangsa. Dalam konteks pendidikan di tingkat SMA, Seni Budaya tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan seni siswa, tetapi juga sebagai wahana untuk memperkenalkan dan memperdalam pengetahuan mereka tentang ragam budaya yang ada di Indonesia. Pendidikan seni mencakup berbagai langkah startegis untuk membangun kapasitas kreatif dan ekspresif anak didik dalam mengekspresikan dirinya melalui aktivitas seni berdasarkan nilai-nilai estetika tertentu. Selain membentuk aspek kognitif, afektif, pendidikan seni juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kecakapan berpikir yang beragam Hal tersebut meliputi keterampilan kreatif, inovatif, dan kritis. Keterampilan ini diolah melalui cara belajar induktif dan deduktif secara seimbang (Restian *et al.*, 2022).

Mata pelajaran Seni Budaya memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga pengelolaannya memerlukan perhatian yang mendalam. Seni Budaya mencakup pembelajaran seni yang berlandaskan budaya, dengan tujuan untuk memperkaya wawasan siswa. Dalam pelajaran ini, terdapat proses pembelajaran yang memiliki ciri khas, nilai, dan manfaat yang mendukung

perkembangan siswa. Pembelajaran seni budaya memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan aspek kreativitas, estetika, serta kepekaan siswa terhadap nilai-nilai budaya. Selain itu, Seni Budaya juga berkontribusi dalam membentuk karakter siswa agar mampu mengekspresikan diri secara positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta melatih kemampuan bekerjasama dalam kelompok. Dengan demikian, keberadaan pembelajaran seni budaya di sekolah diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional siswa.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan adanya fenomena yang cukup menarik, khususnya terkait dengan kualifikasi guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya. Tidak jarang dijumpai guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya bukan berasal dari latar belakang pendidikan seni, di beberapa SMA di Kota Lubuklinggau, terdapat guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya namun berlatar belakang non-pendidikan seni. Dengan demikian muncul pertanyaan mengenai bagaimana strategi pengajaran yang digunakan oleh guru-guru tersebut dalam menghadapi keterbatasan tersebut. Kota Lubuklinggau terdapat 15 Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, penelitian ini difokuskan pada empat SMA yang memiliki guru lulusan non-pendidikan seni sebagai pengajar mata pelajaran Seni Budaya. Pemilihan empat sekolah tersebut dilakukan karena sesuai dengan fokus penelitian dan dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan mengenai strategi pengajaran yang diterapkan guru lulusan non-pendidikan seni dalam proses pengajaran Seni Budaya. Hal ini umumnya terjadi karena keterbatasan tenaga

pendidik yang memiliki kualifikasi sesuai bidang tersebut. Situasi tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru lulusan non-pendidikan seni dalam mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa guru non-lulusan pendidikan seni musik mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai alat musik, ketidakmampuan ini dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang memadai kepada siswa dalam praktik seni musik (Steward *et al.*, 2024).

Guru dengan latar belakang lulusan non-pendidikan seni sering kali menghadapi kesulitan dalam menguasai materi yang bersifat praktik seperti seni rupa, seni musik, seni tari, maupun seni drama. Selain itu, kreativitas dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang melibatkan aspek artistik dan estetika menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Kondisi ini dapat berdampak pada proses pembelajaran yang kurang optimal serta pencapaian tujuan pembelajaran yang tidak sesuai harapan. Sebagai seorang guru seni budaya yang tidak memiliki latar belakang bukan seni maka harus berperan aktif di dalam kelas (Sulaiman, 2022).

Oleh karena itu, strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru menjadi faktor kunci agar proses pembelajaran seni budaya dapat berjalan efektif meskipun guru tidak memiliki latar belakang pendidikan seni. Strategi pengajaran yang sesuai dapat membantu guru mengatasi keterbatasan dalam penguasaan materi, sekaligus mampu mendorong siswa untuk tetap aktif, kreatif, dan menikmati proses belajar seni budaya. Dengan strategi yang tepat, guru lulusan non-pendidikan seni tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis strategi pengajaran Seni Budaya yang diterapkan oleh guru lulusan non-pendidikan seni di SMA Kota Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi yang digunakan, hambatan yang dihadapi, serta upaya guru dalam mengatasi tantangan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran guru lulusan non-pendidikan seni dalam menciptakan pembelajaran Seni Budaya yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan strategi pengajaran guru Seni Budaya lulusan non-pendidikan seni di SMA Kota Lubuklinggau?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi pengajaran oleh guru lulusan non-pendidikan seni dalam mengajar Seni Budaya di SMA Kota Lubuklinggau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai strategi pengajaran seni budaya yang tepat oleh guru yang bukan lulusan pendidikan seni. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan seni budaya,

2. Manfaat praktis

a) Bagi guru

Memberikan alternatif strategi pengajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa terhadap materi seni budaya.

b) Bagi peserta didik

Membantu peserta didik mengembangkan keterampilan non-akademik, seperti keterampilan komunikasi, percaya diri, dan kerja sama dalam kelompok.

c) Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada SMA Kota Lubuklinggau dalam upaya meningkatkan kualitas strategi pengajaran bagi guru lulusan non-pendidikan seni yang mengajar seni budaya.

d) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman yang berguna sebagai bekal untuk terjun ke lingkungan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu:

- a) Bab 1 Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
- b) Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.
- c) Bab III Metode Penelitian terdiri dari objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi data, dan indikator capaian penelitian.
- d) Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan tentang strategi pengajaran seni budaya guru lulusan non-pendidikan seni di SMA Kota Lubuklinggau.
- e) Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Merupakan daftar pustaka dan lampiran dari hasil observasi.